

PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI (Study Pada Badan Amil Zakat Nasional Dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Di Kota Kediri)

Ahmad Ibrahim¹, Binti Nur Aisyah², Muhammad Aswad³

ahd.ibrahim97@gmail.com¹, binti.advan@gmail.com²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Peran Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Study Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq dan Badan Amil Zakat Nasional di Kediri)” ditulis oleh Ahmad Ibrahim dengan Pembimbing Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si dan Dr. Muhammad Aswad, M.A. Adanya Wajib Zakat dapat membantu dalam pembangunan Ekonomi terutama di Kota Kediri. Namun Wajib Zakat di Kota Kediri belum sepenuhnya berjalan perlu adanya sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat, maka dari itu perlu adanya gerakan Zakat dari Badan Amil Zakat Kota Kediri dan Lembaga Amil Zakat se- Kota Kediri. Fokus masalah penelitian ini adalah; (1) Bagaimana Proses Informasi terhadap Fungsi Manajemen pada Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri? (2) Bagaimana Peran Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah dalam Meningkatkan Kinerja pada Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri? Tujuan penelitian Untuk mengetahui Proses Informasi terhadap Fungsi Manajemen pada Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri Untuk menganalisa Peran Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah dalam Meningkatkan Kinerja pada Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Study Kasus. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Bahwa proses informasi yang dilakukan Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri memiliki kualitas informasi yang bagus dalam memberikan informasi Akurat, Tepat Waktu, Relevan dan Lengkap. (2) Informasi yang digunakan Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri membantu dalam menjalankan fungsi manajemen. Badan Amil Zakat Kota Kediri bisa memanfaatkan informasi untuk fungsi manajemen pada pengumpulan, sedangkan fungsi manajemen pada pendistribusian kurang dalam penggunaan, terdapat tidak adanya relawan yang dibaut dan Badan Amil Zakat Kota Kediri masih berfokus pada Wajib Zakat Aparatur Sipil Negara. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri bisa memanfaatkan informasi untuk fungsi manajemen pendistribusian, sedangkan fungsi manajemen pengumpulan masih kurang dikarenakan terbatasnya pegawai.

Kata Kunci: Fungsi, Manajemen, Zakat.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Role of Management Functions on the Management of Zakat, Infaq and Sadaqah in Improving Organisational Performance (Case Study at the Amil Zakat Institution Sahabat Mustahiq and the National Amil Zakat Agency in Kediri)" written by Ahmad Ibrahim with Supervisors Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si and Dr. Muhammad Aswad, M.A. The existence of Mandatory Zakat can help in economic development, especially in Kediri City. However, Mandatory Zakat in Kediri City has not been fully implemented, there is a need for socialisation to make people aware, therefore there is a need for a Zakat movement from the Kediri City Amil Zakat Agency and Amil Zakat Institutions throughout Kediri City. The focus of this research problem is; (1) How is the Information Process on Management Functions at the Agency and Amil Zakat Institution Sahabat Mustahiq in Kediri?, (2) How is the Role of Management Functions on the Management of Zakat, Infaq, Sadaqah in Improving Performance at the Agency and Amil Zakat Institution Sahabat Mustahiq in Kediri? The purpose of the research is to find out the Information Process on

Management Functions at the Agency and Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq in Kediri To analyse the Role of Management Functions on the Management of Zakat, Infaq, Sadaqah in Improving Performance at the Agency and Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq in Kediri. This research uses a qualitative approach with Case Study research type. The results of this study explain that (1) That the information process carried out by the Agency and the Amil Zakat Institution Sahabat Mustahiq in Kediri City has good information quality in providing accurate, timely, relevant and complete information. (2) Information used by the Agency and the Amil Zakat Institution Sahabat Mustahiq in Kediri helps in carrying out management functions. Amil Zakat Agency of Kediri City can utilise information for management functions on collection, while management functions on distribution are lacking in use, there is an absence of bolted volunteers and Amil Zakat Agency of Kediri City still focuses on the Zakat Obligatory State Civil Apparatus. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri can utilise information for the distribution management function, while the collection management function is still lacking due to limited employees.

Keywords: *Function, Management, Zakat.*

PENDAHULUAN

Dalam kemajuan zaman ekonomi sangat di butuh kan untuk kemajuan global, negara ataupun kelompok tertentu. menurut juhaya ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa¹. Dalam berekonomi manusia saling berhubungan atau bertemu untuk mendapatkan suatu keinginan antara kedua belah pihak atau lebih. Dalam berekonomi uang dapat membantu dalam menjalankan roda kegiatan ekonomi, menurut adwarman uang adalah alat tukar atas barang dan jasa dalam pasar ekonomi². Penggunaan uang dalam berekonomi mewakili suatu kegiatan atau barang yang dimiliki, semakin berharga atau banyak barang dan kegiatan semakin banyak nilai yang dimiliki. Hal tersebut membuat uang dapat disalah artikan atau digunakan, menurut adwarman uang pada konsep islam bahwa uang tersebut adalah flow concept yang artinya uang tersebut harus berputar dan uang adalah benda atau alat tukar, jika di disimpan akan menjadikan capital yang mengakibatkan berhentinya perputaran uang atau disebut juga stock concept³. Jika uang dianggap capital maka uang tersebut akan sulit dimiliki sedangkan uang sudah menjadi alat tukar dalam berbagai bidang. Maka dari itu islam juga ingin mengembangkan flow concept melalui ZIS.

Konsep ZIS dikenalkan oleh Rasulullah SAW yang merupakan Kepala Negara pada abad ketujuh, konsep ZIS yakni semua hasil pengumpulan negara harus dikumpulkan terlebih dahulu kemudian dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan negara⁴. Yang dimaksud kebutuhan negara adalah suatu kebutuhan yang menunjang untuk seluruh elemen negara termasuk masyarakat, penyaluran ZIS berlandaskan pada 8 Asnaf (Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Memerdekakan Budak, Orang Terlilit Hutang, Fi Sabilillah, dan Ibnu Sabil). Di indonesia memiliki Badan Amil Zakat yang bertugas dalam pengelolaan ZIS dengan skala nasional, di bawah Baznas terdapat LAZ atau Lembaga Amil Zakat yang bertugas menyerupai Baznas. Perbedaan antara Baznas dan LAZ terletak pada terbentuknya, Baznas di bentuk oleh pemerintah indonesia, sedangkan LAZ dibentuk oleh masyarakat sekitar dengan diawasi oleh Baznas.⁵

¹ Ahmad Ibrahim dan dkk, *Teori Ekonomi Islam*. (Tulungagung; Biru Atma Jaya, 2021). Hal. 1

² Adwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islam Edisi Ketiga*. (Jakarta; Rajawali Pers, 2015) Hal 1

³ *Ibid.*, Hal 77

⁴ Ahmad Ibrahim dan dkk, *Teori Ekonomi Islam*. Hal 71

⁵ Badan Amil Zakat Nasional, *Statistik Zakat Nasional 2019*. (Jakarta; BAZNAS Divsisi Pelaporan, 2020) Hal 5

01	BAZNAS RI	• 1 OPZ
02	BAZNAS Provinsi	• Terdiri 34 OPZ yang tersebar di 34 Provinsi di seluruh Indonesia
03	BAZNAS Kab/Kota	• Terdiri 456 OPZ yang sudah memiliki Pertimbangan Pimpinan
04	LAZ Nasional	• Terdiri 26 OPZ skala Nasional
05	LAZ Provinsi	• Terdiri 18 OPZ skala Provinsi
06	LAZ Kab/Kota	• Terdiri 37 OPZ skala Kab/Kota

Gambar 1.

Jumlah Badan atau Lembaga Amil Zakat di Indonesia tahun 2019

Di Indonesia badan atau lembaga berjumlah 572, yang terdiri dari 1 Baznas RI, 34 Baznas provinsi, 456 Baznas Kab/kota sedangkan Lembaga Amil Zakat berjumlah 26 LAZ Nasional, 18 LAZ Provinsi, dan 37 LAZ Kab/kota. Penyebaran Baznas dan LAZ bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat Islam untuk menunaikan zakat fitrah maupun zakat maal di setiap kota. Dengan adanya bantuan LAZ dapat meningkatkan penghimpunan dan juga pendistribusian secara nasional. LAZ juga dapat dijadikan sebagian kaki tangan Baznas untuk meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LAZ agar terciptanya kesejahteraan bersama serta bertujuan untuk membantu menurunkan tingkat kemiskinan di daerah tersebut, bisa dilihat tingkat penghimpunan dari tahun ke tahun dari 2002-2019.



Gambar 2.

Pengumpulan ZIS dari tahun 2002-2019

Semakin besar pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah di perlukan adanya sistem informasi untuk bisa melihat peningkatan, sistem tersebut juga bisa digunakan untuk acuan kebijakan pada Lembaga Amil Zakat maupun Badan Amil Zakat. Seperti halnya membantu dalam merancang sebuah kegiatan yang berguna untuk meningkatkan pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah. Hal tersebut dituangkan ke dalam akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi juga ke ikut sertaan dalam membuat kebijakan baru. Menurut data jumlah penduduk di Kediri berjumlah 40.878.189 jiwa pada tahun 2021, di tahun 2017 Kediri memiliki jumlah penduduk 39.292.971 jiwa, dapat di artikan bahwa jumlah penduduk di Kediri mengalami peningkatan rata-rata 1,12%.

Tabel 1.
Jumlah Penduduk Kediri tahun 2017-2021

2017	39.292.971	
2018	39.500.851	0.52%
2019	39.698.631	0.5%
2020	40.665.696	2.4%
2021	40.878.789	0.52%

Sedangkan kan ditahun 2017-2019 kabupaten kediri bisa menurunkan dari 191,08 sampai dengan 163,95, untuk kota kediri 2017 – 2019 juga berhasil menurunkan tingkat kemiskinan dari 24,07-20,54. Walaupun kota dan kabupaten kediri bisa menurunkan tingkat kemiskinan di tahun 2017-2019, indonesia ataupun di seluruh bumi ini mengalami kondisi yang tidak baik. Kondisi di tahun 2020 menyebabkan resesi global dengan adanya penyakit mematikan yaitu covid 19, hal tersebut menyebabkan tingkat kemiskinan naik secara keseluruhan termasuk di kediri.

Tabel 2.
Tingkat Kemiskinan 2017-2021

	<i>Kota Kediri</i>	<i>Kabupaten Kediri</i>
2017	24,07	191,08
2018	10,47	177,2
2019	20,54	163,95
2020	22,19	179,93
2021	22,55	184,49

Untuk menekan tingkat kemiskinan perlu adanya elemen masyarakat yang mau untuk membantu dalam pemulihan ekonomi, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara berkerjasama dengan LAZ dan Baznas di kediri, karena LAZ dan Baznas memiliki tujuan dan tanggung jawab besar dalam kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan kemanusiaan. Adanya Baznas dan LAZ dapat menekan angka kemiskinan di Kediri agar tidak terlalu tinggi. Di Kediri memiliki Baznas Kota, Baznas Kabupaten dan beberapa LAZ yang ada di kediri seperti gabungan LAZ yaitu FOZ (Forum Organisasi Zakat). FOZ Kediri memiliki Anggota LAZ yang terdiri dari LMI, Nurul Hayat, BMH, Yatim Mandiri, Rumah Zakat, Sahabat Mustahiq, dan AL Kharomain. Ada juga yang di luar FOZ yaitu LaZISnu, NU Care, LaZISMu dan yayasan bergerak dibidang kemanusiaan serta ekonomi masyarakat. Di kota kediri memiliki berbagai permasalahan dalam mengumpulkan zakat, dikarenakan masyarakat masih kurang memahami wajib zakat, dan hanya melaksanakan zakat saat di bulan ramadhan. Dari kurangnya memahami zakat berakibat Aparatur Sipil Negara yang sudah masuk wajib zakat tidak bisa menunaikan zakat dikarenakan memiliki tanggungan atau cicilan banyak. Hal tersebut di kuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalimah dan Senjati bahwa masyarakat yang mau menunaikan memiliki faktor pendapatan, religius, kepercayaan dan pengetahuan.⁶

Di dalam Baznas dan LAZ memiliki struktur Organisasi yang mendukung jalannya kegiatan, Baznas dan juga LAZ bertugas dalam pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah, Pengelolaan ZIS itu sendiri dilakukan melalui penerimaan dan pendistribusian ZIS setiap bulan, maka dari itu perlu adanya komunikasi yang kuat untuk memperkuat suatu organisasi. Salah satu LAZ yang juga ikut andil adalah Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri, Lembaga tersebut berdiri sudah sejak tahun 2020 bersamaa dengan merabaknya bencana covid-19. Dengan merabaknya covid-19 LAZ Sahabat Mustahiq kediri juga ikut andil dalam

⁶ Sifa Nursaalimah dan Ifa Hanifia Senjati, *Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Berzakat, Infak dan Sedekah di Masa Pandemi Covid-19*, Journal Riset Hukum Ekonomi Syariah, Volume 1, Nomer 1, Tahun 2021, Hal 47-58

membantu masyarakat untuk memulihkan ekonomi, disisi lain LAZ Sahabat Mustahiq Kediri juga diberikan permasalahan kesulitan dalam mengumpulkan ZIS, sebab salah satu strategi yang digunakan untuk mengumpulkan ZIS di LAZ Sahabat Mustahiq Kediri melalui orang ke orang. Dengan adanya kebijak pemerintah pusat untuk menjaga jarak akhirnya menyebabkan LAZ Sahabat Mustahiq Kediri kesulitan dalam berkomunikasi secara langsung, walaupun adanya teknologi yang sekarang LAZ Sahabat Mustahiq Kediri juga kesulitan dalam mendapatkan nomor atau akun media sosial seseorang untuk dihubungi, jika mendapatkan orang yang dihubungi terkadang memiliki kecurgaan dikarenakan LAZ Sahabat Mustahiq Kediri terbilang masih baru. Permasalahan tersebutlah yang membuta LAZ Sahabat Mustahiq mengalami kendala dalam mengumpulkan yang mengakibatkan pendistribusian bantuan tidak terlalu besar, untuk mengatasi pendistribusian LAZ Sahabat Mustahiq Kediri masih disokong oleh Pusat untuk membantu pemulihan Ekonomi di Kota Kediri.

Permasalahan yang di hadapi BAZNAS Kota Kediri juga hampir sama, yang membedakan permasalahan tersebut BAZNAZ Kota Kediri masih kesulitan mengumpulkan ZIS pada ranah pemerintahan, penyebabnya adalah kurang adanya dukungan oleh pemerintah kota dalam berwajib zakat. Untuk mengatasi tersebut BAZNAS Kota Kediri meminta bantuan wali kota untuk mengeluarkan wajib zakat untuk ASN/PNS, walaupun sudah di keluarkan surat edaran tersebut BAZNAS Kota Kediri masih memiliki tanggung jawab dalam mensosialisasikan ke seluruh ASN/PNS. Tujuan sosialisasi tersebut digunakan untuk menyadarkan bahwa para ASN/PNS memiliki kewajiban dalam membayar zakat. Untuk itu perlu adanya fungsi manajemen untuk mengatur strategi dalam meningkatkan pengumpulan dan penditribusian ZIS di Kota Kediri.

Informasi ynag didapatkan akan mempermudah dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS, dan DSKL⁷. Maka dari itu dengan adanya Sistem tersebut peneliti mengambil judul Peran Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Study Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq dan Badan Amil Zakat Nasional di Kediri)

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti adalah sebuah penentu dalam sebuah penyelesaian dalam rumusan masalah. Menurut sugiono kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada postpositivisemen, yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang natural atau alamiah, sehingga peneliti sebagai instrument penting.⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang berfokus pada salah satu tempat dimana tempat tersebut memiliki suatu kejadian yang dapat di teliti. Secara umum penelitian yang menempatkan suatu atau obyek yang diteliti sebagai kasus.⁹. pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti adalah sebuah penentu dalam sebuah penyelesaian dalam rumusan masalah. Menurut sugiono kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada postpositivisemen, yang dipergunakan untuk meneliti pada

⁷ Statistik Baznas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

⁹ Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*.

kondisi obyek yang natural atau alamiah, sehingga peneliti sebagai instrument penting.¹⁰

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti hanya mewawancarai kepala cabang, wakil kepala dan bagian yang mencakup akuntansi untuk mengetahui jawaban di dalam Badan dan Lembaga Amil di Kediri, kemudian peneliti juga mengamati dari kejauhan sistem pelaporan pada Badan dan Lembaga Amil di Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil di daerah kota Kediri, yaitu Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian Kualitatif

Data Kualitatif adalah pecahan kejadian yang ditemukan peneliti dengan cara teknik pengumpulan data, pecahan tersebut akan dijadikan satu dan dianalisis menjadi jawaban berupa hasil penelitian, data dibagi menjadi dua, yaitu :

2. Sumber data primer

Sumber data adalah suatu yang mengarah pada berbagai macam jenis informasi yang didapatkan peneliti dengan menggunakan subyek penelitannya¹¹. Untuk menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik Snowballing Sampling yang berguna untuk mencari sumber data yang pasti dari sumber utama yaitu kepala cabang pembantu beserta jajarannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data dari berbagai metode. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validasi, realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data¹²

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, pen- ciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk meng- gunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca- indra lainnya. Di dalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya; seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya, bahkan dari apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya¹³.

2. Dokumen

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode gunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting¹⁴.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

¹¹ Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

¹³ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Soisal Lainnya*. (Jakarta; Kencana, 2017). 118

¹⁴ *ibid.*, 124

3. Wawancara

pengumpulan data menggunakan cara wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara¹⁵

F. Analisis Data

Menurut Bogdan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Analisis data pada penelitian ini merupakan proses mencari dan kemudian menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil pencarian di website, memaparkan data, dan kemudian menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan memverifikasi kesimpulan tersebut

¹⁷Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan software NVivo 12 plus. Untuk mencapai tujuan efisiensi dan efektivitas pada penelitian, peneliti diberi saran untuk menggunakan bantuan software NVivo 12 plus. Hal yang paling mendasar yang harus diperhatikan bagi setiap peneliti kualitatif adalah cara mengukur akurasi atau konsistensi penelitian kualitatif. Untuk dapat mengetahui tingkat reliabilitas pada penelitian ini, peneliti bisa menggunakan bantuan software NVivo 12 plus yang memiliki fitur Coding Comparison Query. fitur Coding Comparison Query atau fitur koding ini biasanya digunakan untuk memberikan kode atau tanda pada artikel yang memiliki kata-kata penting yang berkaitan dengan tema yang dipilih oleh peneliti. Software NVivo 12 plus dapat menampilkan fitur-fitur yang sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis data yang diinginkan, misalnya saja pada saat peneliti melakukan coding atau memberikan kode maka akan terbentuk beberapa node yang sama pada artikel yang berbeda. Dari beberapa node yang terbentuk tersebut maka akan sangat mudah bagi peneliti untuk mengetahui hasil analisis diantara berbagai sumber artikel. Pada software NVivo 12 plus ini peneliti dapat dengan mudah mengoperasikannya, contoh fitur yang ada pada software NVivo adalah fitur Word Cloud atau bisa disebut juga dengan keywords (kata kunci), dengan adanya node yang telah dilakukan pertama kali oleh peneliti maka ketika peneliti menggunakan fitur Word Cloud ini maka akan muncul keywords atau kata-kata kunci yang penting pada analisis data tersebut. Kemudian ada fitur Hierarki Chart yang mana dalam fitur ini memaparkan tentang apa saja yang paling banyak dibahas pada artikel tersebut. Kemudian ada juga fitur Cluster Analysis yang mana pada fitur ini dapat menjelaskan adanya hubungan antara keywords yang satu dengan yang lainnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yang bertujuan untuk menemukan keaslian data. Triangulasi data merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut¹⁸. Penelitian ini menggunakan triangulasi data yang berfokus pada satu sumber dengan berbagai data yang di dapatkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian, peneliti memberikan gambaran proses dalam penelitian

¹⁵ Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

¹⁷ Endah Tri Priyatni dkk., *Pemanfaatan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif*. (Malang: LP2M UM, 2020), 3-6

¹⁸ Samsu, *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*.

agar pembaca dapat memahami kegiatan penelitian:

1. Persiapan

Persiapan yang dimaksud adalah merencanakan tindakan untuk mengambil data dan mengurai alur kegiatan berupa tulisan.

2. Lapangan

Dalam penelitian perlu adanya data, data tersebut dapat di peroleh dalam pengumpulan data yang dilakukan di lokasi peneliti seperti Informan Utama dan Pendukung. Informan utama adalah Staff yang membantu dalam membuat laporan keuangan, sedangkan Informan Pendukung adalah pimpinan yang menggunakan laporan keuangan sebagai informasi.

3. Analisis data

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan bantuan software Nvivo 12 oleh peneliti agar menemukan daya yang sesuai atau dibutuhkan, data yang sesuai akan diuraikan beserta dipadukan oleh teori dan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Informasi

Dalam Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri memerlukan Informasi untuk mengetahui kondisi ataupun situasi internal maupun eksternal. Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri di tuntut untuk bekerja profesional dikarenakan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri adalah organisasi nirlaba dengan memiliki tanggung jawan untuk menerima, mengelola serta mendistribusikan Zakat, Infa, Sedekah. Pada saat menerima, mengelola dan mendistribusikan ZIS di perlukan adanya fungsi manajemen, fungsi informasi adalah Informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan¹⁹. Hal tersbut di dukung oleh Suryantoko, Agnes, dan Faisol yang menyatakan bahwa bahwa tujuan informasi yaitu dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu untuk pengambilan keputusan di seluruh tingkat administrasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian di rumah sakit.²⁰

Dalam mengambil keputusan perlu ada informasi yang perlu dibuat, maka dari itu Kualitas Informasi juga berperan penting untuk membantu fungsi manajemen dalam meraih tujuan yang di inginkan²¹. Dalam Kualitas Informasi terdiri dari 4 yaitu:

1. Akurat

Bahwa Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan informasi tersebut harus bebas dari kesalahan-kesalahan²². Di karenakan informasi dapat bisa diterima jika bisa dipahami dengan data yang dibutuhkan oleh Fungsi Manajemen, Badan dan Lembaga Amil Zakat di Kediri mengutus pegawai untuk terjun langsung dalam mencari sumber informasi tersebut. Seperti penerima manfaat ditanyai langsung terkait latar belakang mereka untuk dijadikan sebuah data dan data tersebut akan dilaporkan kepada pimpinan Badan dan Lembaga Amil Zakat di Kediri. Apa yang dijelaskan Aswiputri bahwa “Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan

¹⁹ Subatri, Tata, *Konsep Sistem Informasi*. 31

²⁰ Suryantoko, Agnes, dan Faisol, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumkital Marinir Cilandak*. 166

²¹ Hutahaeen, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*. 9

²² Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Irviana, Rita, *Pengantar Sistem Informasi*. (Yogyakarta; CV Andi Offset, 2017), 15

perusahaan”²³.

2. Tepat Waktu

Tepat Waktu termasuk suatu tindakan dalam penyampaian informasi penting, informasi tepat waktu dapat menjaga kelengkapan data yang ada dan bisa mempercepat dalam pengambilan keputusan. Seperti yang di laksanakan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri bahwa setiap ada kegiatan para pegawai sesegera mungkin untuk menyampaikan laporan tersebut melalui Grub Whatsapp dan jika tidak memungkinkan akan di sampaikan esok hari setelah menjalankan kejaian islam. Berbeda dengan Badan Amil Zakat Kota Kediri yang menyampaikan informasi pada saat hari selasa, karena di hari selasa pimpinan mengadakan pertemuan langsung. Bahwa informasi yang datang pada si penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi²⁴.

Seperti yang dikatakan Fahredy, Ishryani dan Pawitra bahwa informasi yang tidak tepat akan memperlambat semua kegiatan penerima informasi dan akan menjadi kebingungan²⁵.

3. Relevan

Informasi relevan juga sangat penting dikarenakan untuk menjawab pertanyaan pada Badan dan Lembaga Amil Zakat di Kediri. Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya, relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda²⁶. Pertanyaan tersebut timbul dalam menjalankan kegiatan yang akan berjalan, relevansi juga dibutuhkan untuk memberikan informasi terkait tanggung jawab Badan dan Lembaga Amil Zakat di Kediri walaupun para pimpinan tidak meminta. Seperti yang dilakukan Badan Amil Zakat Kota Kediri salah satu pegawai menyampaikan terkait beberapa donatur yang belum bisa menunaikan zakat, Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri juga sama, mereka menyampaikan walaupun tidak ditanya langsung.

4. Lengkap

Informasi lengkap dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman pada pemimpin, sebab adanya nya kelengkapan dapat membantu dalam mengimajinasi pikiran. Bahwa Informasi yang diberikan sejauh mana informasi mencakup data tentang setiap objek atau peristiwa yang diperlukan relevan untuk membuat keputusan²⁷. Seperti di Badan Amil Zakat Kota Kediri bahwa informasi yang bagus adalah informasi yang lengkap jika tidak lengkap maka informasi tersebut tidak bagus.

B. Peran Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Pengelolaan Zakat, Infaq Serta Sedekah Pada Badan Dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Di Kediri

Dari proses Akuntansi Manajemen menciptakan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri. Informasi yang digunakan akan dijadikan suatu keputusan untuk mengambil tindakan berupa strategi ataupun kegiatan untuk meningkatkan pengumpulan dan pendistribusian ZIS. Seperti yang dilakukan oleh Supratiningrum bahwa informasi yang

²³ Aswiputri, *Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen*. 320

²⁴ Hutahaean, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*. 41

²⁵ Fahredy, Deo dan Isharyani, Muriani Emelda, *Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) dengan Metode WEBQUAL (Studi Kasus : Universitas Mulawarman)*. 39

²⁶ Suyatno, M, *Memulai Bisnis dari Nol - Belajar Dari Entrepreneur Top Dunia*. (Yogyakarta; CV Andi Offset, 2019). 124

²⁷ Kurniawan, Aceng, *Sistem Informasi Akuntansi: Teoritis dan Empiris*. (Bandung; Sains Media Indonesia, 2023). 175

dikumpulkan oleh Akuntansi Manajemen dapat memengaruhi suatu keputusan.²⁸ Karena tugas Akuntansi Manajemen adalah menyediakan informasi untuk pimpinan yang membantu dalam fungsi manajemen.²⁹

1. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri

a. Fungsi Perencanaan

Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri melakukan perencanaan setiap satu tahun sekali melalui RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan). Dari RKAT ini membahas pendistribusian yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri, jadi hasil donasi yang di kumpulkan akan di salurkan di tahun berikutnya. Sedangkan pengumpulan pembahasan secara internal yang dilakukan setiap hari selasa, salah satu perencanaan adalah menjalankan study tour ke Badan Amil Zakat Nasional daerah lainnya. Dari hasil study tour bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri harus bekerja sama dengan pemerintah kota untuk mendukung adanya wajib zakat, jika Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri memiliki dukungan dari pemerintah kota akan mudah dalam menjalankan alur dakwah yakni sosialisasi, pembidikan, penarikan, pentasyarufan dan terakhir laporan. Adanya dukungan pemerintah kota Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri dapat mudah dalam bergerak untuk menjalankan sosialisasi. Ketika alur dakwah sudah berjalan akan dijadikan sebuah acuan untuk dibahas kembali dalam rancangan

Seperti halnya yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Asahan pada penelitian milik Hilmiatu dan Dian³⁰ “bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Asahan harus memiliki rancangan ke depan agar tidak adanya kesulitan untuk melakukan pengumpulan”. Salah satu contoh Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri melakukan kunjungan kerja ke instansi menjelaskan adanya wajib zakat, kemudahan dalam menunaikan zakat, visi misi dan pelayanan zakat. Sehingga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri akan bekerja sama dengan seluruh instansi di kota kediri. Gagasan di atas didukung oleh Siti Fatimah yang menjelaskan bahwa suatu organisasi harus memiliki suatu awal penetapan agar memudahkan dalam melaksanakan.

“perencanaan adalah pengetahuan yang terorganisasi secara sistematis dan dapat diterapkan dalam berbagai keadaan yang di dalamnya terdapat sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan, menentukan strategi untuk mencapai tujuan, kemudian selanjutnya menentukan langkah-langkah untuk menuju tujuan”³¹.

b. Fungsi Pengorganisasian

Setelah menjalankan perencanaan perlu adanya pengorganisasi, sebab pengorganisasian membantu dalam menjalankan kegiatan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri. Pengorganisasian yang Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri yakni bentuk kerja sama dengan instansi pemerintah di kota kediri, terutama dengan wali kota untuk membantu dalam mensosialisasikan wajib zakat beserta mengeluarkan surat edaran wajib zakat. Untuk pendistribusian Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri membentuk organisasi berupa Si Jamal, Si Jamal ini di bentuk oleh FOZDA, Pemerintah Kota dan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri. Tujuan adanya Si Jamal ini untuk membantu masyarakat yang terkena imbas wabah covid 19 secara langsung ataupun tidak langsung. Pembentukan tersebut diresmikan pada tanggal 26 Maret 2020, sistem yang digunakan FOZDA dan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri mengambil peran dalam memberikan bantuan secara

²⁸ Suprantiningrum dan Lukas, *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi*

²⁹ Supriyono, *Akuntansi Manajemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen*. 6

³⁰ Sahla dan Wahyuni, *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan...244*

³¹ Fatimah, Siti, *Teori Perencanaan*. (Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia, 2020). 1

akumulasi sedangkan Pemerintah Kota Kediri memberikan data secara detail melalui kelurahan

Sebab dengan adanya kerja sama dapat membantu dalam menjalankan kegiatan hal tersebut di perjelas dalam penelitian Asmadia dan Wahyu³², “Pengorganisasian merupakan sebuah proses membentuk struktur dan hubungan yang memungkinkan para pengurus, pegawai dan relawan dapat menjalankan apa yang telah disusun dalam perencanaan guna mencapai tujuan”.

Seperti yang diungkapkan oleh Syamri dkk bahwa “suatu proses penentuan, pengelompokan, pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut”³³.

c. Fungsi Pengerahan

Pengerahan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri cukup sederhana, dengan cara memberikan surat pengingat wajib zakat yang harus di tunaikan dalam bulan ini. Jika ada yang belum menunaikan zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri akan menemui dan menanyakan penyebab tidak bisa menunaikan zakat untuk bulan ini. Ada berbagai alasan pegawai Aparatur Sipil Negara tidak bisa menunaikan zakat seperti gaji yang diterima digunakan untuk membayar tagihan hanya meninggalkan sisa sedikit dan terkadang ada pula gajinya sudah habis tidak tersisa untuk menunaikan zakat.

Dapat dikatakan bahwa pengarahan bentuk dari kegiatan itu sendiri seperti yang dijelaskan oleh Harisah, Zulaekah dan Suhaimi³⁴ “bahwa pengarahan memiliki bentuk komunikasi, motivasi ataupun sangsi”. Hal tersebut juga di perjelas oleh Andi Prasetya bahwa “Pengerahan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai perencanaan untuk mencapai sasaran tertentu secara efektif dan efisien”³⁵

d. Fungsi Pengawasan

Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri melakukan pengawasan melalui temuan data dari bagian keuangan ataupun secara langsung, contoh dalam kasus orang yang sudah disosialisasikan untuk menunaikan zakat masih belum mau karena mereka menganggap bahwa zakat dilakukan dengan ikhlas. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri sebagai amil pemerintah memiliki kewajiban dalam meluruskan bahwa jika zakat tidak dipaksa tidak akan menjadi terbiasa seperti halnya sholat jika tidak dipaksa tidak akan terbiasa. Dari kebiasaan tersebut tercipta keikhlasan tersendiri. Sesuai tujuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri yaitu menyadarkan masyarakat dalam berzakat dan mendirikan rukun islam ke 3.

Seperti yang diungkap ridwan³⁶ bahwa “Minimnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat menjadi salah satu kendala yang menjadi tantangan lembaga zakat dalam memberi motivasi, penyuluhan dan sosialisasi berzakat untuk menghimpun dana zakat yang memang seharusnya dikeluarkan oleh umat Islam”. Hal ini berarti bahwa pengawasan “tidak hanya melihat sesuatu dengan seksama dan melaporkan hasil kegiatan

³² Asmadia dan Wahyu, *Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pendidikan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi*. 37

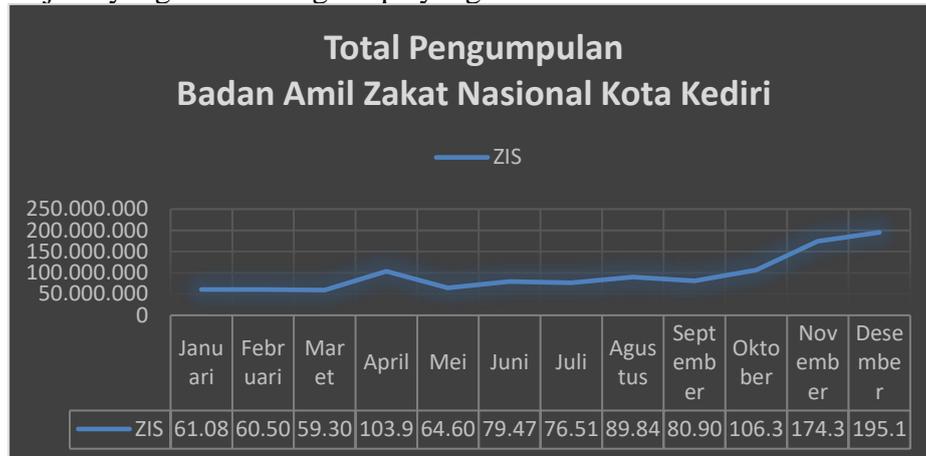
³³ Syaiful Amri, dkk, *Pengantar Ilmu Manajemen*. (NTB; Seval, 2022) 39-40

³⁴ Harisah, Zulaekah, dan Suhaimi, *Pengembangan Ekonomi Melalui Pembangunan Manajemen Zakat*. 88

³⁵ Prastowo, Andi, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. (Depok: Prenanda Groip, 2018). 143

³⁶ Ridwan, *Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di kota Cirebon*. 120

mengawasi tetapi juga mengandung arti memperbaiki dan meluruskannya sehingga mencapai tujuan yang sesuai dengan apa yang direncanakan³⁷



Gambar 1.
Pengumpulan ZIS 2022 Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri

Jika dilihat dari ke empat fungsi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan pengelolaan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja organisasi juga akan semakin baik. Rahmawati dan Santoso³⁸ sepakat bahwa “fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berdampak pada peningkatan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah”

2. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri

a. Perencanaan

Perencanaan dalam Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri dilakukan pada setiap awal bulan, hal ini di gunakan untuk memudahkan dalam menjalankan kegiatan. Perencanaan pengumpulan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri sangat sederhana, mensosialisasikan kepada masyarakat umum secara door to door, dan menjalankan kegiatan pendistribusian yang dapat menarik perhatian masyarakat agar mau berdonasi di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri. Seperti halnya melaksanakan kegiatan Griya Sehat, Bazar Amal, Jumat Berkah dan melaksanakan kegiatan lainnya.

Griya Sehat di rancang untuk melayani kesehatan masyarakat, di dalam Griya Sehat Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri membuat kotak infaq di meja resepsionis yang bertujuan untuk menutup biaya operasional Griya Sehat, jika terdapat lebih akan digunakan untuk kegiatan selanjutnya. Bazar Amal adalah sistem pasar yang di buat Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri untuk menjual Barang Bekas. Biasanya Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri melaksanakan Bazar Amal di barengi dengan melaksanakan Griya sehat. Selanjutnya ada kegiatan jumat berkah yang dilaksanakan setiap jumat.

Bahwa perencanaan di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri dilakukan untuk merancang strategi pengumpulan dan pendistribusian seperti yang dijelaskan Harisah, Zulaeka dan Suhaiami³⁹ bahwa perencanaan meliputi merumuskan rancang bangun organisasi dan perencanaan program kerja yang terdiri dari penghimpunan (fundraising) serta pengelolaan dan pendayagunaan. Jika di perjelas perencanaan adalah tindakan memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan

³⁷ Sedjati, Retina Sri, *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta; Deepublish, 2015). 166

³⁸ Rahmawati dan Santoso, *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan*.206

³⁹ Harisah, Zulaekah, dan Suhaimi, *Pengembangan Ekonomi Melalui Pembangunan Manajemen Zakat*.88

untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu⁴⁰.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dapat didefinisikan sebagai “suatu proses menciptakan hubungan antara personalia, fungsi-fungsi dan faktor fisik agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan di satukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama”⁴¹. Pengorganisasi Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri sama dengan Lembaga Amil Zakat lainnya yang memiliki tim relawan yang dapat membantu dalam mendistribusikan. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri membentuk kerelawanan bernama SAINS yang bertujuan dalam membantu menjalankan kegiatan pendistribusian. Sedangkan untuk pengumpulan ditugaskan oleh karyawan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri. Setiap tahun Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mendapatkan mahasiswa magang dari IAIN Kediri yang dapat membantu dalam meningkatkan pengumpulan beserta pendistribusian

Hal tersebut diperjelas dengan adanya penelitian Hilmiatu dan Dian⁴² yang menyatakan bahwa “pengorganisasian adalah adanya struktur pelaksana melakukan pengaturan atas semua sumber-sumber yang diperlukan, kualitas sumber daya manusia merupakan bagian penting sehingga tujuan pelaksanaan dapat berhasil dilaksanakan”.

c. Pengarahan

Setelah membentuk organisasi relawan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mengarahkan untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan. Relawan berfokus pada pendistribusian sedangkan karyawan melaksanakan pendistribusian terutama pengumpulan, sebab dari pengumpulan berpengaruh besar pada pendistribusian Langkah yang di ambil untuk karyawan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri yakni melakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain. Pengarahan merupakan cara pimpinan mengeluarkan perintah pada bawahan dan menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan⁴³

Seperti melaksanakan kegiatan Griya Sehat relawan bertugas dalam cek kesehatan gula darah, kolestrol, dan tensi. Untuk meramaikan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mengajak kolaborasi dengan Klinik Ummat yang menyediakan pelayanan Bekam, Ghurah, dan Fasdhu. Tak hentinya Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri juga mengajak dari tim kesehatan Bio Moringa yang memberikan pelayanan pijat listik dan cek kesehatan dengan menggunakan alat listrik. Tak lupa Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri juga memberikan kotak infaq di resepsionis untuk melayani jika ada pasien yang ingin berdonasi.

Griya Sehat biasanya di adakan bersamaan dengan Bazar Amal yang bertujuan untuk menarik masyarakat agar masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan. Sistem Bazar Amal seperti pasar yang menyediakan Barang Bekas dari para donatur. Sebelum melakuka Bazar Amal Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri membuka open donasi BRANKAS atau Barang Bekas. Dalam kasus pengumpulan di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri masyarakat cenderung berdonasi berupa Barang Bekas, rata-rata barang yang diterima adalah baju bekas. Jika dirasa baju yang di terima sudah banyak, maka Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mengadakan Bazar Amal. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri membandrol harga barang bekas dari 2.000-30.000, hal

⁴⁰ Wijoyo, Hadion dkk., *Sistem Informasi Manajemen*. (Sumatra Barat; Incan Cendekia, 2021) 3

⁴¹ Ruyatnasih, Yaya dan Megawati, Liya, *Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta; CV Absolute Media, 2018).12

⁴² Sahla dan Wahyuni, *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan*. 244

⁴³ Purwanggono, Cuk Jaka, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. (Yogyakarta; Bintang Pustaka Madani, 2021).

tersebut yang memicu masyarakat berbondong-bondong membeli. Dari pelaksanaan Bazar Amal dapat membantu untuk menjalankan kegiatan selanjutnya atau dapat menutup biaya operasional kegiatan lainnya.

Kegiatan yang sering dilakukan juga adalah jumat berkah, dari jumat berkah Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mendapatkan kerja sama dengan rumah makan Cak Ali yang setiap hari jumat selalu mendonasikan Nasinya. Kegiatan lain yang pernah dilaksanakan adalah GEMAS (Gerobak Mandiri Sejahter) yang ditujukan kepada masyarakat yang memiliki usaha terutama yang mempunyai gerobak. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri memberikan bantuan GEMAS dan juga Kencleng Sedekah, bahwa tujuan adanya program GEMAS menjadikan Mustahiq menjadi Muzakki. Setiap 3 bulan sekali Kencleng Sedekah akan di cek oleh Petugas Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri juga pernah mendapatkan bantuan berupa Keramik oleh PT Trisna Group yang diperuntukan untuk pembangunan Masjid Darussalam Desa Parang. Seperti di dalam penelitian Rahmawati dan Santoso⁴⁴ yang menyatakan

“Bahwa mereka mengarahkan dan memotivasi para anggota organisasi sekaligus juga menggerakkan anggota organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat-rapat dan koordinasi diadakan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana peran dan tanggung jawab telah dijalankan. Hal ini merupakan sumber informasi bagi pimpinan lembaga atau dalam hal ini direktur dan jajarannya agar dapat memotivasi anggota organisasi”.

d. Pengawasan

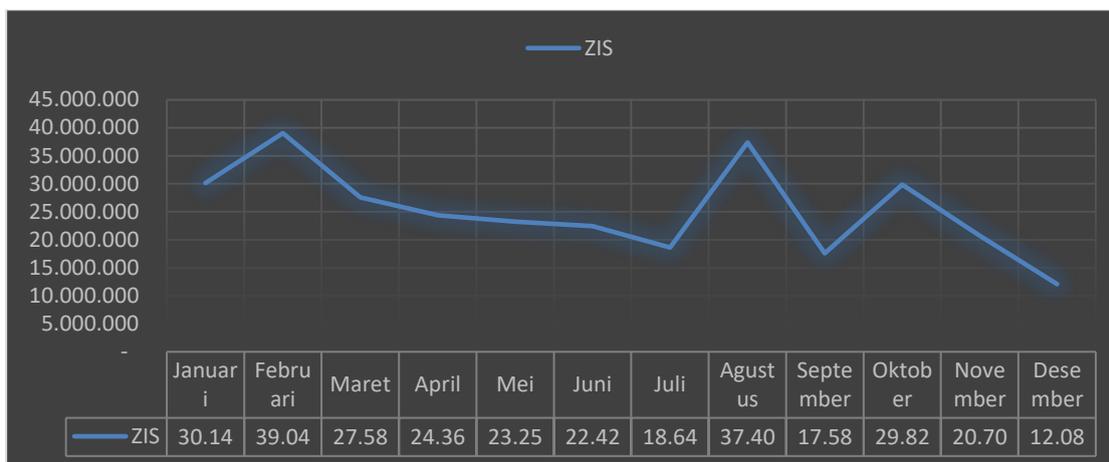
“Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standart prestasi pada sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standart yang telah terlebih dahulu ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan dari mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan telah digunakan dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya sasaran perusahaan”⁴⁵

Pengawasan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri dilakukan setiap hari setelah melakukan keajian islam. Para pegawai Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri harus memberikan penjelasan terkait aktivitas kemarin terutama pegawai yang mendapatkan tugas di luar pengumpulan seperti persiapan kegiatan ataupun survei kelayakan untuk penerima manfaat. Hal itu dilakukan agar Kepala Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mendapatkan kabar mengetahui keadaan lapangan, ketika kepala Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri menerima laporan dari pegawai, kepala Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri memberikan arahan ataupun penjelasan terkait laporan yang diterima. Secara internal juga Kepala Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri juga menerima informasi keadaan keuangan dari bagian keuangan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri. Peneliti Hadi juga menjelaskan adanya “pengawasan berfungsi untuk memastikan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dalam sebuah program atau pekerjaan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan organisasi”⁴⁶

⁴⁴ Rahmawati dan Santoso, *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan*. 202

⁴⁵ Anwar, Muhammad, *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. (Jakarta; Kencana, 2020). 81

⁴⁶ Hadi, *Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas*. 262



Gambar 2.
Pengumpulan ZIS 2022 Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri

Terlihat bahwa pengumpulan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mengalami penurunan, peningkatan tersebut disebabkan adanya bantuan dari pihak lain. Seperti bulan Januari dan Februari Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mendapatkan bantuan tenaga dari Mahasiswa IAIN Kediri, sedangkan di bulan Agustus terdapat momen Idul Adha, dan di bulan Oktober Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mendapatkan amanah dari PT Trisna Group untuk menyalurkan bantuan berupa Keramik yang berjumlah 72 Box jika dijadikan rupiah kurang lebih 7.000.000. Hal tersebut yang membuat pengumpulan di Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri meningkat, walaupun pengumpulan terus menurun Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri mengupayakan dengan adanya kegiatan produktif dapat mengurangi penurunan pengumpulan Zakat, Infaq dan Sedekah di tahun 2022.

KESIMPULAN

1. Proses Informasi

Bahwa proses informasi yang dilakukan Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kota Kediri memiliki kualitas informasi yang bagus dalam memberikan informasi Akurat, Tepat Waktu, Relevan dan Lengkap.

2. Peran Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah dalam Meningkatkan Kinerja pada Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri

Informasi yang digunakan Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri membantu dalam menjalankan fungsi manajemen. Badan Amil Zakat Kota Kediri bisa memanfaatkan informasi untuk fungsi manajemen pada pengumpulan, sedangkan fungsi manajemen pada pendistribusian kurang dalam penggunaan, terdapat tidak adanya relawan yang dibaut dan Badan Amil Zakat Kota Kediri masih berfokus pada Wajib Zakat Aparatur Sipil Negara. Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri bisa memanfaatkan informasi untuk fungsi manajemen pendistribusian, sedangkan fungsi manajemen pengumpulan masih kurang dikarenakan terbatasnya pegawai.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Dalam Peran Fungsi Manajemen terhadap Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah dalam Meningkatkan Kinerja pada Badan dan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq di Kediri

dapat meningkatkan pengelolaan ZIS dan membantu dalam memperbaiki Kinerja Organisasi.

2. Secara Praktis

Bahwa Informasi yang tercipta dari Akuntansi Manajemen sangat berguna untuk mengambil keputusan, dari keputusan tersebut akan menciptakan suatu tindakan seperti Perencanaan, Pengorganisasi, Pengarahan dan Pengawasan pada perusahaan nirlaba.

Saran

Untuk Badan Amil Zakat Nasional Kota Kediri bahwa memerlukan tambahan pegawai untuk membantu dalam melaksanakan pendistribusian agar pendistribusian yang disalurkan dapat meningkatkan perekonomian di Kota Kediri.

Untuk Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri perlu menambahkan tambahan karyawan di bagian pengumpulan dan memberikan motivasi untuk pegawai agar dapat meningkatkan Kinerja Organisasi

Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti terkait strategi di Badan Amil Zakat Kota Kediri yang bekerja sama dengan pemerintah kota. Strategi yang digunakan Lembaga Amil Zakat Sahabat Mustahiq Kediri efektif dalam menangani minimnya anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A Karim. *Ekonomi Makro Islam Edisi Ketiga*. 3 ed. Jakarta: Rejawali Pers, 2015.
- Afifi, Agus Thayib, dan Shabira Ika. *Kekuatan Zakat: Hidup Berkah Rezeki Berlimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana, 2010.
- Ahmad Ibrahim dan dkk. *Teori Ekonomi Islam*. Tulungagung: Biru Atma Jaya, 2021.
- Amarin, Shanaz, dan Tri Indra Wijaksana. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung)." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 4, no. 1 (28 April 2021): 37–52. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.6001>.
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Asmadia, Tezi, dan Sri Wahyu. "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pendidikan Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi." *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal* 1, no. 2 (31 Desember 2021): 33. <https://doi.org/10.31958/zawa.v1i2.5064>.
- Aswiputri, Mega. "Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, CCTV dan Brainware." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (1 Januari 2022): 312–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>.
- Badan Amil Zakat Nasional. "Statistik Zakat Nasional 2019." Badan Amil Zakat Nasional Divisi Pelaporan, 2020.
- Baznas Kota Kediri. "Profil Baznas Kota Kediri." Diakses 9 Januari 2023. <https://baznas.kedirikota.go.id/profil/sejarah/show>.
- . "Struktur Organisasi." Diakses 9 Januari 2023. <https://baznas.kedirikota.go.id/profil/struktur/show>.
- . "Visi Misi Baznas." Diakses 9 Januari 2023. <https://baznas.kedirikota.go.id/profil/visimisi/show>.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Endah Tri Priyatni, Ani Wilujeng Sutyani, Rifka Fachrunnisa, Achmad Supriyanto, dan Imabalan Zakaria. *Pemanfaatan Nvivo Dalam Penelitian Kualitatif*. LP2M UM, 2020.
- Fahredy, Deo, dan Muriyani Emelda Isharyani. "Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) dengan Metode WEBQUAL (Studi Kasus : Universitas Mulawarman)." *JURNAL TEKNIK INDUSTRI* 1, no. 1 (2023).
- Hadi, Rahmini. "Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (27 November 2020): 245–66. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3750>.

- Hadion, Wijoyo, Ariyanto Aris, Sudarsono Agus, dan Wijayanti Kiki Dwi. *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani, 1998.
- Hakim, Rahmad. *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen*. 3 ed. Yogyakarta: YKPN, 2019.
- Harisah, Zulaekah, dan R. Suhaimi. "Pengembangan Ekonomi Melalui Pembangunan Manajemen Zakat." *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 1 (30 Juni 2021): 79–94. <https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v1i1.148>.
- Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat: Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press, t.t.
- Hayatika, Aftina Halwa, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto Suharto. "Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (1 Juni 2021): 874–85. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>.
- Inoed, Amiruddin. *Anatomi Fiqh Zakat : Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Jeperson, Hutahaean. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.
- Kementetrian Agama Republik Indonesia. "Qur'an Kemenag." *Qur'an Kemenag (blog)*, 2020. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/18?from=2&to=110>.
- . "Qur'an Online." *Qur'an Kemenag (blog)*, 2019. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- "Kota Kediri Dalam Angka 2022.pdf," t.t.
- Kurniawan, Aceng. *Sistem Informasi Akuntansi: Teoritis dan Empiris*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2023.
- kurniawan, Beni. *Manajemen sedekah*. Tangerang: Jelajah Nusa, T.T.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Muhammad, Sahri. *Mekanisme Zakat dan Permodalan Masyarakat Miskin Pengantar Untuk Rekonstruksi Kebijakan PERTumbuhan Ekonomi*. Malang: Bahtera Press, 2006.
- "Pak Sholeh.docx," t.t.
- Pemkot Kota Kediri. "Salurkan Zakat Melalui Baznas Kota Kediri, Wali Kota Kediri Ingin Kolaborasi Pemkot dan Baznas Kota Kediri Optimalkan Perannya Dalam Membantu Masyarakat." *Pemkot Kota Kediri The Service City (blog)*, 14 April 2022. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10110708/salurkan-zakat-melalui-baznas-kota-kediri-wali-kota-kediri-ingin-kolaborasi-pemkot-dan-baznas-kota-kediri-optimalkan-perannya-dalam-membantu-masyarakat>.
- Prastowo, Andi. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Group, 2018.
- Prawirosentono, Suyadi, dan Dewi Primasari. *Manajemen Stratejik dan Pengambil Keputusan Korporasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Purwanggono, Cuk Jaka. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Az-Zakah*. terj. Salman Harun dkk, *Hukum Zakat*. Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 2004.
- Rahmawati, Fitri Maulidah, dan Slamet Santoso. "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Grobogan." *Ulil Albab : Jurnal Multi Disiplin* 1, no. 2 (2022): 199–205. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/74>.
- Rhoni, Rodin. *Dasar-Dasar Organisasi Informasi: Teori dan Praktik Pengorganisasi Dokumen Perpustakaan dan Informasi*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2021.
- Ridwan, Mohammad. "Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di kota Cirebon." *Syntax Idea* 1, no. 4 (2019). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v1i4.38>.
- Rinda, Rachmatully Tinakartika dan et all. *Pengantar Manajemen Bisnis (Teori dan Praktis)*.

- Media Sains Indonesia, 2022.
- Robbins, Stephen P, dan Mary Coulter. *Manajemen*. 13 ed. 1. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Ruyatnasih, Yaya, dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. 2 ed. Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018.
- Sahabat Mustahiq Sejahter. "Sejarah Sahabat Mustahiq." Diakses 9 Januari 2023. <https://sahabatmustahiq.org/main/halaman/2/sejarah>.
- . "Visi Misi Sahabat Mustahiq." Diakses 9 Januari 2023. <https://sahabatmustahiq.org/main/halaman/1/visi-dan-misi>.
- Sahla, Hilmiatu, dan Dian Wahyuni. "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Asahan" 6, no. 2 (2019).
- Samsu. *Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Sedjati, Retina Sri. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015.
- Setiawan, Lukman, dan Yusran Paris. "Kajian Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Efektivitas Kerja Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan." *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 22, no. 2 (30 Agustus 2022): 286–94. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i2.1520>.
- Sifa Nursaalimah dan Ifa Hanifia Senjati. "Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Berzakat, Infaq dan Sedekah di Masa Pandemi Covid-19." *Journal Riset Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2021): 47–58.
- Siti Fatimah. *Teori Perencanaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- "STATISTIK-ZAKAT-NASIONAL-2019_2.pdf," t.t.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfaber, 2013.
- Suprantiningrum, Suprantiningrum, dan Aurora Diskayani Lukas. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi." *Owner* 5, no. 1 (3 Februari 2021): 174–85. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>.
- Supriyono. *Akuntansi Manajemen 2: Struktur Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001.
- Suryantoko, Suryantoko, Agnes Agnes, dan Achmad Faisol. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumkital Marinir Cilandak." *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSIS)* 4, no. 2 (31 Oktober 2020): 155–65. <https://doi.org/10.52643/marsi.v4i2.999>.
- Sutabri, Tata. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Suyatno, M. *Memulai Bisnis dari Nol - Belajar Dari Entrepreneur Top Dunia*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2019.
- Syaiful Amri dan dkk. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, t.t.
- Tulodo, Bernadeta Asri Rejeki, dan Achmad Solichin. "Analisa Pengaruh Kualitas Sistem, Kualiatas Informasi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk)." *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* 10, no. 1 (t.t.). <https://doi.org/doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.02>.
- UU. "UUD 1945 tentang Pengelolaan Zakat." Indonesia, t.t.
- Wardhani, Anindya Khrisna, dan Arlieza Anindyaputri. "Sistem Informasi Pemilihan Tempat Wisata Menggunakan Metode Weight Product." *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)* 2, no. 1 (31 Desember 2020): 27–32. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v2i1.5649>.
- Yunaeti, Anggraeni Elisabet, dan Irviana Rita. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.